

Peran Bank Sampah “Bangkit Jaya” Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah dan Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Purworejo

Atikah Riswandani¹, Desy Permata Hati², Fitria Amanah Widasari³, Nur Ngazizah⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 05, 2023

Revised Oktober 10, 2023

Accepted Oktober 15 2023

Available online Oktober 25, 2023

Kata Kunci: Bank sampah, kebersihan lingkungan

Keywords: Waste bank, environmental hygiene



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda Kruengmane

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang sering ditemukan yaitu sampah yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah adanya bank sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengambilan data berupa observasi dan wawancara dengan pengelola bank sampah “Bangkit Jaya” di Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank sampah “Bangkit Jaya” merupakan bank sampah yang didirikan untuk mengurangi sampah masyarakat, menjaga agar lingkungan tetap bersih, dan mengubah sampah menjadi barang yang bermanfaat. Pengelolaan bank sampah Bangkit Jaya dilakukan dengan sistem kerja yang terstruktur, termasuk pengumpulan dan pemilahan sampah, serta pengambilan oleh pengepul. Bank sampah Bangkit Jaya ini memiliki peran penting dalam membangun solidaritas masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah.

ABSTRACT

Environmental problems that are often found are waste caused by a lack of public awareness of environmental management. One solution to overcome this is the existence of a waste bank. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, with data collection techniques in the form of observation and interviews with the manager of the waste bank “Bangkit Jaya” in Purworejo Regency. The results showed that “Bangkit Jaya” waste bank is a waste bank established to reduce community waste, keep the environment clean, and convert waste into useful items. The management of Bangkit Jaya waste bank is carried out with a structured work system, including waste collection and sorting, as well as collection by collectors. Bangkit Jaya waste bank has an important role in building community solidarity in keeping the environment clean and reducing waste.

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih merupakan lingkungan yang sehat dan terhindar dari pencemaran apapun. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan seringkali menjadi kendala dalam mencapai tujuan tersebut, sehingga menjadi permasalahan terhadap lingkungan hidup. Salah satu masalah lingkungan yang paling mendapat sorotan dari pertambahan penduduk atau pengunjung suatu wilayah adalah sampah (Nadjih, Saputro, dan Madani 2020). Sampah sering dipandang sebagai sesuatu yang tidak terpakai, tidak dihargai, mencemari, membosankan atau bahkan menjijikkan sehingga sampah dibuang sembarangan atau ditempatkan pada tempat yang salah. Jika hal tersebut dibiarkan terus menerus dan tidak ditangani maka akan menimbulkan permasalahan yang serius bagi lingkungan. Sampah yang terus meningkat sejalan dengan peningkatan populasi mereka (Budiman, Taslim, dan Ariyogi 2022). Oleh karena itu, permasalahan sampah perlu mendapat perhatian serius dari banyak pihak, baik pemerintah maupun masyarakat Indonesia.

Bank sampah merupakan salah satu solusi untuk menangani sampah. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilih-pilah yang kemudian akan diambil oleh pengepul bahkan mengubah sampah menjadi barang yang berguna. Banyaknya bank sampah yang ada di Kabupaten Purworejo menjadi salah satu solusi untuk mengurangi sampah masyarakat. Salah satunya adalah bank sampah “Bangkit Jaya”. Di

*Corresponding author

E-mail addresses: atikahriswandani173@gmail.com

antara banyaknya Bank Sampah di Kabupaten Purworejo, Bank Sampah "Bangkit Jaya" berdiri sejak tahun 2015 yang berada di Desa Pangenrejo RT 03 RW 03.

Hadirnya bank sampah karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah. Tujuan pelaksanaan bank sampah yaitu memberikan solusi alternatif dalam menangani pengolahan sampah di lingkungan guna menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari sampah dengan mengajak masyarakat untuk mengenal bank sampah. Bank sampah juga mempunyai beberapa manfaat, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Bagi masyarakat bank sampah juga mempunyai manfaat yaitu dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam tabungan yang mereka miliki. Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak.

Bank sampah hampir sama dengan bank penyimpanan uang hanya saja di bank sampah nasabah tidak menyetorkan dalam bentuk uang, melainkan dalam bentuk sampah yang mereka kumpulkan dari kegiatan mereka sehari-hari baik itu sampah rumah tangga maupun sampah dari limbah-limbah yang sudah tidak terpakai. Keberadaan bank sampah juga dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan membuat sampah menjadi barang yang lebih ekonomis sehingga menambah penghasilan ibu rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari narasumber. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara terhadap pengelola bank sampah. Penulis memilih pendekatan ini yang bertujuan untuk mengumpulkan data guna mengetahui sebab adanya bank sampah. Lokasi atau tempat penelitian dilakukan di Bank Sampah "Bangkit Jaya" yang berada di desa Pangenrejo RT 03 RW 03 Purworejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan limbah akhir yang sudah tidak bermanfaat atau habis nilai manfaatnya. Sampah menjadi permasalahan yang cukup serius dan membutuhkan penanganan khusus. Karena sampah yang tidak diolah akan menimbulkan dampak dan bencana dilingkungannya. Permasalahan sampah sampai saat ini masih menjadi persoalan yang rumit, bahkan akan tetap menjadi persoalan serius. Oleh karenanya, disarankan kepada masyarakat dan pemerintah untuk terus secara berkelanjutan dan terpadu untuk memerangi masalah sampah. Bank sampah menjadi solusi dalam mengatasi sampah yang ada di masyarakat. Hal ini karena bank sampah melibatkan warga secara aktif. Keterlibatan masyarakat ini menunjukkan kesadaran masyarakat dan hal ini sangat membantu mengatasi permasalahan sampah. Sistem bank sampah sendiri yakni mengumpulkan, memilah, dan mendistribusikan sampah pasar sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dengan menabung sampah dan salah satu metode alternatif untuk mendorong masyarakat peduli sampah (Abdul Halid,dkk : 2022). Program bank sampah pada konsepnya merupakan program yang dilakukan untuk mendorong masyarakat untuk mau melakukan pemilahan sampah. Peran bank sampah sangat membantu dalam pengurangan sampah terutama sampah non organik. Selain dapat mengurangi sampah juga merupakan untuk menambah pendapatan keluarga bagi nasabah bank sampah.

Program Bank Sampah Bangkit Jaya

Bank Sampah Bangkit Jaya merupakan salah satu bank sampah yang berada di Kabupaten Purworejo. Bank Sampah Bangkit Jaya didirikan dengan tujuan untuk mengurangi sampah masyarakat, menjaga agar lingkungan tetap bersih, dan mengubah sampah menjadi barang yang bermanfaat. Selain itu, dengan adanya bank sampah ini dapat menambah pendapatan ibu rumah tangga untuk keperluan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Uritawaningsih pada tanggal 11 Oktober 2023 dikatakan bahwa setiap bulan tepatnya pada minggu ke dua warga datang ke bank sampah untuk menimbang dan mencatat berat sampah yang telah dikumpulkan masing-masing rumah. Dalam pengumpulan sampah, dicatat berat sampah yang berhasil dikumpulkan di buku tabungan sampah yang dimiliki masing-masing warga. Setiap warga memiliki buku tabungan sampah yang digunakan untuk mencatat hasil sampah yang dikumpulkan selama satu bulan. Buku tabungan ini lah yang nantinya dapat ditukarkan dengan uang.

Sebagian warga di desa Pangenrejo sudah memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan dan mau menyetorkan sampah ke bank sampah. Meski Bank Sampah "Bangkit Jaya" sudah berdiri sejak lama, tetapi, namun ada juga warga yang masih sulit untuk menyetorkan sampahnya. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pengelola bank sampah untuk mengajak warga agar mau menyetorkan sampah.

Sistem Pengelolaan Bank Sampah Bangkit Jaya

Pengelolaan bank sampah yang baik akan membangun solidaritas antar warga untuk tidak membuang sampah sembarangan dan berpartisipasi aktif dalam mengurangi sampah rumah tangga serta menjaga lingkungan agar terhindar dari pencemaran lingkungan. Dalam mengelola bank sampah perlu sistem kerja bank sampah yaitu jam kerja bank sampah dilakukan selama 1 bulan sekali pada minggu ke dua. Pada hari itu juga bank sampah langsung menimbang sampah dari warga yang kemudian langsung diambil oleh pengepul. Setiap warga mempunyai tabungan masing-masing yang kemudian dapat ditukarkan dengan uang. Jika ada yang membutuhkan dapat menggunakan tabungan tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya Bank Sampah Bangkit Jaya dapat membantu warga khususnya ibu rumah tangga guna keperluan sehari-hari.

Bank Sampah Bangkit Jaya menerima semua jenis sampah seperti plastik, kertas, kaca, dan lain-lain yang memudahkan warga agar tidak bingung untuk menyetorkan sampah. Sampah yang disetorkan sebelumnya sudah dipilah terlebih dahulu di rumah masing-masing sehingga sesampainya disana langsung ditimbang dan diambil oleh pengepul. Sampah dipilah sesuai dengan jenis sampahnya masing-masing yang terdiri dari sampah plastik, sampah kertas, serta sampah kaca. Sebagian sampah juga diolah menjadi barang yang berguna seperti tempat sampah, pot bunga, dan menghias taman. Pengolahan sampah dilakukan jika pengelola bank sampah mempunyai waktu luang dan jika ada acara yang melibatkan desa.

KESIMPULAN

Dengan adanya bank sampah, seperti "Bank Sampah Bangkit Jaya" di Purworejo, hadir sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Bank sampah mengumpulkan, memilah, dan mengubah sampah menjadi barang yang berguna, sambil memberikan insentif ekonomis kepada masyarakat. Ini membantu dalam pengelolaan sampah, mengurangi sampah non-organik, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam mengelola bank sampah, sistem kerja yang baik melibatkan partisipasi warga dan membangun solidaritas untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Bank Sampah Bangkit Jaya di Purworejo menerima berbagai jenis sampah, memudahkan warga untuk berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, bank sampah adalah langkah positif dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Referensi

- Andayani, S., Zahra, F., Musafikah, W., & Qibtiyah, M. (2023). Pengadaan Bank Sampah Sebagai Strategi Pengelolaan Sampah Di Desa Tamansari Kabupaten Probolinggo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7265-7271.
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14-30..

- Dai, S. I. S., & Pakaya, S. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 110-118.
- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 21-29.
- Haryanti, S., Gravitioni, E., & Wijaya, M. (2020). Studi Penerapan Bank Sampah Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), 60-68.
- Halid, A., Yulianto, K., & Saleh, M. (2022). Strategi Pengelolaan Bank Sampah Di Ntb (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera). *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 1(8), 763-770.
- Ma'arif Al Ghaffar, Z., Syamsih, M., Widyati, N. A., & Wasonowati, C. (2021). Pengelolahan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*, 1(1), 13-19.
- Megariska, R., & Sukmana, H. (2022). Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Larangan Kecamatan Candi. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 251-266.
- Masruroh, M. (2021). Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Puri Pamulang). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 48-69.
- Nadjih, D., Saputro, S., & Madani, M. (2020). Identifikasi Jumlah Dan Faktor Timbulan Sampah Di Kawasan Wisata Malioboro. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1), 39-52.
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89-103.
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261-270
- Sandika, I. K. B., Widiartha, K. K., Sudipa, I. G. I., & Parwita, W. G. S. (2022). Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Edukasi Masyarakat Pada Desa Kuku, Kecamatan Kerambitan: Waste Bank Management As A Community Education Effort In Kuku Village, Kerambitan District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 47-53.
- Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44-48.
- .